

Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Mini pada Anak SD di Bekasi Utara

Aida Sumardi¹, Lutfi², Farihen³, Santika Putri Banowati⁴

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangsel, Kode Pos 15419

^{2,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangsel, Kode Pos 15419

³Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangsel, Kode Pos 15419

*E-mail : lutfi.umj@ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan produk pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, yaitu perpustakaan mini. Perpustakaan mini sangat penting dalam meningkatkan minat baca sebab perpustakaan mini juga dapat menjadi jembatan penyedia informasi maupun kegiatan literasi membaca pada anak sekolah dasar. Dalam pembuatan perpustakaan mini haruslah memperhatikan beberapa *genre* dan peringkat usia agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Selain itu tujuan dari produk pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelayanan pendidikan pemakai, misalnya kegiatan bimbingan belajar agar anak usia sekolah dasar dapat memahami beberapa materi yang tidak dimengerti oleh mereka serta terdapat kegiatan dongeng secara bersama melalui koleksi buku bacaan di perpustakaan mini. Pada perpustakaan mini terdapat banyak koleksi buku bacaan yang menarik seperti *pop up book*, *English book*, *puzzle book*, dan sebagainya. Dengan adanya koleksi buku bacaan tersebut, anak usia sekolah dasar menjadi lebih senang untuk mengunjungi perpustakaan mini dan mereka juga dapat memperoleh ilmu dari koleksi buku bacaan tersebut sehingga dapat meningkatkan minat baca melalui perpustakaan mini pada anak usia sekolah dasar.

Kata kunci: Perpustakaan mini, dan minat baca

ABSTRACT

This study aims to describe the product in real work lecture (PKM) activities in the form of community empowerment learning (PPM), namely a mini library. Mini libraries are very important in increasing reading interest because mini libraries can also be a bridge providing information and reading literacy activities for elementary school children. In making a mini library, one must pay attention to several genres, and age ratings, so that, something unwanted happens. In addition, the purpose of the product in this PKM activity is provide user education, for example, tutoring activities, so that, elementary school age children can understand some material that they do not understand and there are storytelling activities together through a collection of reading book in the mini library. In the mini library there are many collections of interesting reading books such as pop up books, English books, puzzle books, etc. with this collection of reading books, elementary school age children are more happy to visit the mini library, and they can also gain knowledge from the collection of reading books, so that, they can increase reading interest through the mini library for elementary school aged children.

Keywords: Mini library, and reading interest

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, virus corona atau biasa disebut Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia termasuk pada negara Indonesia. Virus ini sangat mudah menular ke orang lain, sehingga pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap berada di rumah serta menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh. Demi mencegah penularan virus corona ini, pemerintah juga menyarankan masyarakat

untuk tetap berada di rumah dan menjalani kegiatan pembelajaran secara daring/*virtual*. Adanya kegiatan pembelajaran secara daring ini menyebabkan minat anak usia sekolah dasar dalam kegiatan literasi membaca berkurang. Hal ini dikarenakan adanya faktor teknologi seperti *smartphone*.

Rendahnya minat baca di negara Indonesia dapat dilihat dari minat individu. Rendahnya minat ini dikarenakan adanya motif

para individu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mohamad Surya (2013:50), motif merupakan perilaku konotatif sebagai sumber dinamika yang menentukan kualitas kekuatan perilaku. Motif ini berupa rendahnya kualitas fasilitas pendidikan yang mendukung adanya minat baca di kalangan anak usia sekolah dasar. Rendahnya kualitas fasilitas pendidikan ini berupa tidak tersedianya pendidikan berupa perpustakaan mini dalam suatu daerah dan kurangnya koleksi buku bacaan. Dengan tidak tersedianya fasilitas pendidikan perpustakaan dan kurangnya koleksi buku bacaan di perpustakaan, mengakibatkan masyarakat terutama anak sekolah dasar (SD) menjadi tidak tertarik untuk datang ke perpustakaan sehingga minat baca di kalangan anak sekolah dasar menjadi rendah.

Menurut UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1 nomor 2 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Sehingga dengan dibuatnya perpustakaan mini diperumahan Harapan Jaya II, Bekasi Utara, pengabdian menyediakan beberapa koleksi bacaan seperti *pop up books*, *English books*, komik pengetahuan, novel anak dan sebagainya untuk dijadikan informasi yang edukatif serta dapat menumbuhkan minat baca kepada anak usia sekolah dasar.

Minat baca menurut Siregar (2004) (dalam Suharmono, 2015:102) adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Sehingga minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD) haruslah dimulai dari diri sendiri. Untuk melakukan hal tersebut, anak sekolah dasar dapat melakukan secara mandiri di rumah dengan membaca buku pelajaran maupun dengan mengunjungi perpustakaan.

Membaca menurut Spodek dan Saraco (1994) (dalam Slamet, 2019:102) adalah proses memperoleh makna dari barang cetak. Barang cetak ini berupa buku bacaan. Oleh karena itu, dalam pembuatan perpustakaan mini dilingkungan sekitar untuk mendukung adanya minat baca dikalangan anak usia sekolah dasar adalah buku bacaan. Buku bacaan dapat diperoleh dengan bekerja sama dengan komunitas yang terkait dengan perpustakaan dan ketua rukun tetangga (RT)

maupun rukun warga (RW). Dengan bekerja sama dengan komunitas yang terkait dengan perpustakaan, ketua rukun tetangga dan rukun warga akan memudahkan peneliti untuk membuat sebuah program dilingkungan sekitar agar dapat meningkatkan minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD).

Pada bulan Juni 2020, kota Bekasi mulai menerapkan *new normal*. Pada masa *new normal* ini masyarakat diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan seperti wajib menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer* serta penerapan *social distancing* di berbagai tempat juga harus dilakukan. Meskipun sudah memasuki *new normal*, sekolah-sekolah di Indonesia masih tetap dilakukan secara daring. Dikarenakan situasi dan kondisi yang belum stabil, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM) ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan agar masyarakat terutama anak usia sekolah dasar (SD) tetap aman dan terlindung dari virus corona ini. Mengingat permasalahan yang sebelumnya dibahas di awal mengenai kurangnya minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD), maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membuat perpustakaan mini diperumahan Harapan Jaya II, Bekasi Utara.

Perpustakaan mini menurut Elva Rahma (2018:1) merupakan suatu lembaga masyarakat dalam ilmu bidang pengetahuan yang disalurkan melalui media cetak yang bersifat edukatif. Perpustakaan mini merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang biasa dipakai untuk pelajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan literasi. Perpustakaan mini juga dapat menjadi penyedia informasi maupun kegiatan literasi membaca pada anak usia sekolah dasar (SD). Pada perpustakaan mini ini terdapat banyak koleksi buku bacaan yang edukatif sehingga dapat menarik anak-anak untuk terus mengunjungi perpustakaan mini.

Selain itu, perpustakaan mini harus terdapat berbagai jenis pelayanan. Jenis pelayanan pada perpustakaan menurut Yusuf (2012) (dalam Elva Rahma, 2018:7) adalah layanan jasa di perpustakaan, layanan aktif perpustakaan, layanan khusus rujukan (referensi), layanan jasa pendidikan pengguna, promosi perpustakaan, dan administrasi rutin dalam sistem layanan koleksi bacaan. Melihat

kondisi pada Jl. Sungai Kapuas Blok F, RT.004/RW.019 dimana anak usia sekolah dasar (SD) memiliki masalah pada rendahnya minat baca serta kurangnya pemahaman materi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, sehingga pengabdian memutuskan untuk menggunakan jenis pelayanan pada jasa pendidikan pengguna di perpustakaan mini. Sehingga pada perpustakaan mini tersebut terdapat kegiatan membaca dongeng dari koleksi buku bacaan yang terdapat di perpustakaan mini serta adanya kegiatan bimbingan belajar. Hal ini berguna untuk meningkatkan minat baca di kalangan anak usia sekolah dasar (SD).

Dengan memakai jasa pelayanan pendidikan pemakai di perpustakaan mini, anak usia sekolah dasar (SD) dapat ikut berperan dalam meningkatkan minat baca di lingkungan sekitar. Selain itu, dengan rajin membaca buku di perpustakaan akan membuat otak pada anak usia sekolah dasar terus aktif untuk berpikir lebih dalam, anak usia sekolah dasar juga dapat memperoleh ilmu dari buku bacaan yang mereka baca serta mereka juga dapat mempelajari kosakata baru baik itu dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing sehingga anak usia sekolah dasar menjadi memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menyampaikan pendapat dari kosakata yang mereka peroleh dari buku bacaan. Untuk itu, penyediaan bahan bacaan haruslah efisien, yaitu dengan mengembangkan koleksi buku bacaan serta memilah atau mengkategorikan koleksi buku bacaan sesuai umur dan *genre*. Hal ini sesuai dengan pemikiran dari G. Edward Evans (1999) (dalam Yunus Winoto, dkk, 2017:61) yang menyatakan bahwa pengembangan koleksi di perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Sehingga dengan melakukan pengembangan koleksi pada buku bacaan akan memudahkan pengunjung untuk membaca sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Mini Pada Anak Usia SD di Bekasi Utara” .

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM) ini dilakukan melalui

beberapa tahapan kegiatan, yaitu :

a. *Survey* awal

Survey ini dilakukan dengan melihat aktivitas masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2020. Metode yang dipakai adalah metode observasi dan wawancara dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat terutama anak usia sekolah dasar (SD).

b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020, pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini guna untuk meningkatkan minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD).

c. Evaluasi

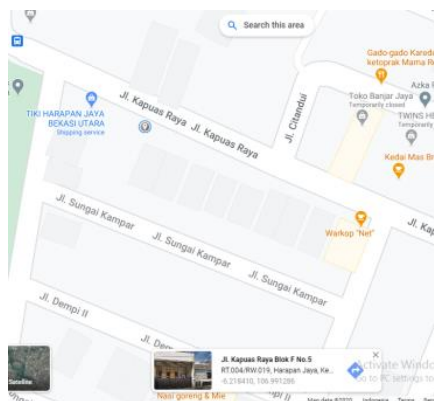
Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.

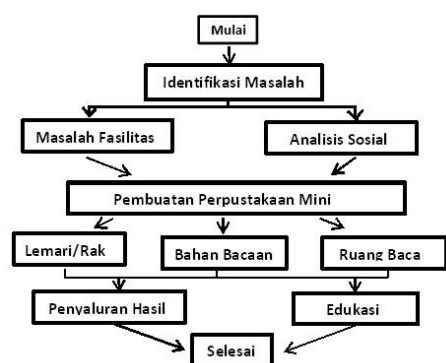
Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu dengan mencuci tangan dengan sabun dan *handsanitizer*, pemeriksaan suhu tubuh dan wajib memakai masker. Adapun program yang dilaksanakan, yaitu pembuatan perpustakaan mini yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September. Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dan dilaksanakan pada Jl. Sungai Kapuas Blok F RT.004/RW.019, Bekasi Utara.



Gambar 1. Lokasi KKN

Detail pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 2. Alur KKN

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada, program pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan klasifikasi yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program pengabdian masyarakat

Masalah	Solusi	Kegiatan
Rendahnya minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD)	Pembuatan perpustakaan mini	a. Membaca buku secara bersama-sama b. Kegiatan mendongeng secara bersama
Kurangnya pemahaman materi pada anak usia sekolah	Membuka layanan bimbingan belajar	a. Memberikan edukasi mengenai virus corona b. Memberikan edukasi

dasar (SD)		dengan pendalaman materi sesuai dengan kelas masing-masing secara interaktif.
------------	--	---

2. Aspek Pengamatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengunjung perpustakaan mini, yaitu anak usia sekolah dasar (SD) yang berjumlah 6 orang anak melalui instrument penelitian berupa angket atau kuesioner dalam bentuk skala yang diisi oleh pengunjung perpustakaan mini. Skala yang diberikan kepada anak diberikan skor sesuai dengan kriteria. Dibawah ini dijabarkan jawaban responden dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 2. Kuesioner

Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB	Indeks %
A. Sikap						
Perasaan responden terhadap adanya perpustakaan mini diperumahan Harapan Jaya II	6	0	0	0	0	100%
Menjadi pribadi yang puas dengan membaca buku di perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
Tingkat kepuasan pengunjung untuk terus mengunjungi perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
B. Pelayanan						
Pelayanan pada perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
Jenis pelayanan di perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
Sistem layanan	6	0	0	0	0	100%

yang diterapkan pada perpustakaan mini dalam kebutuhan informasi						
Jenis layanan atau kegiatan yang terdapat di perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
C. Pengetahuan atau Keterampilan						
Wawasan pengetahuan dalam suatu mencari informasi	6	0	0	0	0	100%
Keterampilan dan kecepatan pengabdian di perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
D. Koleksi						
Koleksi buku bacaan	6	0	0	0	0	100%
Kondisi koleksi buku bacaan pada perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
Jumlah koleksi pada perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
Buku bacaan sesuai dengan kebutuhan	4	0	2	0	0	86,67%
Bahan pustaka/ buku bacaan di perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%
E. Fasilitas						
Fasilitas di perpustakaan mini	6	0	0	0	0	100%

Berdasarkan tabel berikut tingkat kepuasan data meliputi layanan perpustakaan mini ini meliputi unsur-unsur yang berkaitan dengan sistem pelayanan, pengetahuan atau wawasan pengabdian, jenis pelayanan pada perpustakaan mini, koleksi, dan fasilitas dalam membaca buku.

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa yang terkait dengan sikap yang diterapkan menunjukkan sebuah indeks persentase sebesar 100%, sehingga sikap responden terhadap perpustakaan mini adalah sangat memuaskan.

Berkaitan dengan pelayanan dan keterampilan dapat dinyatakan bahwa indeks persentase sebesar 100% , sehingga pelayanan pada perpustakaan mini ini sangat memuaskan responden.

Berkaitan dengan koleksi buku bacaan pada tabel tersebut menunjukkan indeks persentase sebesar 86,67% dan 100% , sehingga dapat dinyatakan bahwa koleksi buku bacaan pada perpustakaan ini sangat memuaskan responden.

Berkaitan dengan fasilitas perpustakaan mini pada tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa indeks persentase tersebut sebesar 100% , sehingga dapat dinyatakan bahwa fasilitas pendidikan berupa perpustakaan mini tersebut sangat memuaskan responden.

Keberhasilan produk ini, yaitu ditandai dengan meningkatnya minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD), indeks persentase pada sikap, pelayanan, pengetahuan atau keterampilan, koleksi, dan fasilitas mencapai 86,67% hingga 100% serta anak usia sekolah dasar mampu memahami materi pembelajaran di sekolah secara daring melalui salah satu layanan pada perpustakaan mini, yaitu kegiatan bimbingan belajar.

Dengan metode diskusi dan wawancara, anak usia sekolah dasar (SD) menjadi sering membaca buku dirumah dan mengunjungi perpustakaan mini dengan memperhatikan protokol kesehatan. Anak usia sekolah dasar sangat senang mengunjungi perpustakaan mini sebab menurut mereka pelayanan pada perpustakaan mini sangat membantu mereka dalam memperoleh ilmu. Pelayanan ini berupa kegiatan bimbingan belajar pada pagi hari serta kegiatan mendongeng dan membaca melalui koleksi buku bacaan secara bersama di sore hari.

Bagi mereka, dengan adanya perpustakaan mini dilingkungan perumahan Harapan Jaya II membuat mereka menjadi lebih sering membaca buku dan bertambahnya wawasan dalam suatu informasi sebab pada koleksi buku bacaan di perpustakaan ini menarik dan membantu mereka untuk mendorong mencari informasi yang belum

mereka ketahui. Selain itu mereka juga tertarik dengan buku bacaan yang belum mereka kenali misalnya buku *pop up*, *English books*, *puzzle books*, komik pengetahuan dan novel anak. Koleksi buku bacaan yang digemari oleh mereka adalah *pop up books*, *English books*, *puzzle books*, dan komik pengetahuan.



Gambar 3. Anak usia sekolah dasar (SD) membaca buku

4. KESIMPULAN

Pada masa pandemi ini mengakibatkan kegiatan literasi membaca di lingkungan masyarakat menjadi berkurang. Untuk menghindari hal tersebut, haruslah terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca dengan membuka sebuah perpustakaan mini di perumahan Harapan Jaya II Blok F, RT.004/RW.019, kecamatan Bekasi Utara, kelurahan Harapan Jaya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Dengan mengadakan perpustakaan mini yang didalamnya terdapat pelayanan pendidikan pemakai, yaitu kegiatan bimbingan belajar serta membaca maupun mendongeng secara bersama dapat memberikan manfaat kepada anak usia sekolah dasar (SD) berupa menumbuhkan minat baca sehingga anak usia sekolah dasar memiliki wawasan yang luas. Selain itu dengan adanya perpustakaan mini, anak usia sekolah dasar (SD) senang mengunjungi perpustakaan mini guna untuk membaca buku yang belum mereka lihat, misal buku *pop up*, *puzzle books*, *English books*, komik pengetahuan dan novel anak. Mereka sangat menggemari buku *pop up* dan komik pengetahuan sebab pada buku ini mereka mendapatkan gambaran informasi atau ilmu tersebut secara dua dimensi (2D) maupun tiga dimensi (3D).

UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terima kasih kepada Dekan FIP UMJ, Kaprodi PGSD FIP UMJ sehingga pengabdian masyarakat dalam bentuk pembelajaran pemberdayaan (PPM) dapat teraksana dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Bapak Bambang Heri SP yang telah memberikan izin untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM) ini yang dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan serta kepada anak usia sekolah dasar (SD), yaitu Hasna, Raihan, Raisya, Salwa, Salsabila, Syafira dan Talita.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet. (2019). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNP.
- Rahma Elva. (2018). *Akses dan Pelayanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenada Group.
- Saleh, RA. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Banten: Universitas Terbuka.
- Rosidi Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiyun Suharmono. (2015). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*, 1(1), 79-95, Retrieved from <https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/140/61> (Diakses pada 21 September 2020)
- Winanto Yunus, dkk, (2017). *Kebiasaan Membaca dan Kebutuhan Bahan Bacaan Pemustaka Anak-anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung (Penelitian Survei)*. 5(1), 59-66, Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/2288/2683> (Diakses pada 6 Oktober 2020)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Retrieved from <http://www.bpkp.go.id/public/upload/u/u/2/36/43-07.pdf> (Diakses pada 6 Oktober 2020)